

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian

Adapun Pendekatan penelitian dan metode yang digunakan yaitu:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menganalisis data dengan tahap statistik untuk mengetahui hubungan terkait dengan variabel dengan hipotesis dan lebih menekankan pada uji teori-teori berdasarkan pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan data tersebut diolah, dan dilakukan analisis data (Indriantoro & supomo, 2009: 12).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan komparatif, yakni pendekatan yang membandingkan sampel yang lebih besar dengan satu variabel atau lebih, atau penelitian yang melakukan kajian tentang fenomena sosial (Martono, 2010). Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional pada tahun 2016-2018.

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia selama periode 2016-2018.

C. Pengukuran Variabel

Penelitian agar dapat dilakukan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu memahami variabel penelitian dan pengukuran yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Adapun variabel penelitian beserta pengukurannya yakni sebagai berikut.

1. ROA (*Return on Assets*)

ROA yaitu rasio untuk membandingkan laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva, sehingga dapat diperoleh pengukuran dengan skala rasio, dan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih (Laba Sebelum Pajak)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. ROE (*Return on Equity*)

ROE adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal (modal inti). ROE dapat diukur menggunakan skala rasio, dan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Modal}} \times 100\%$$

3. BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional)

BOPO digunakan untuk membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional. BOPO dapat diukur dengan memakai skala rasio dan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4. NPL (*Non Performing Loan*)

NPL digunakan untuk membandingkan kredit bermasalah dengan total seluruh kredit. NPL dapat dihitung dengan menggunakan rumus, dan skala rasio sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Seluruh Kredit}} \times 100\%$$

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Sampel merupakan bagian dari populasi. Penggunaan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* (pemilihan sampel bertujuan) dimana peneliti menetapkan pengambilan sampel dengan karakteristik khusus yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan dapat memenuhi tujuan yang diinginkan. Karakteristik penentuan sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Merupakan bank yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2016-2018 pada masing-masing *website* bank.
- b. Merupakan bank dengan penilaian kinerja terbaik berdasarkan Rangking Bank Indonesia.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, diperoleh jumlah sampel sebanyak 10 bank, 5 bank untuk bank umum Syariah (Bank Syariah Mandiri, Bni Syariah, Bank Mega Syariah, bank Muamalat dan Bank BCA Syariah) dan 5 bank untuk bank umum konvensional (BRI, BNI, Bank Mandiri, BTN, BCA).

Berikut ini merupakan tabel kriteria kinerja keuangan bank umum yang sesuai dengan standart Bank Indonesia.

Tabel Kriteria Penilaian Kinerja Keuangan Bank Umum

Kriteria	Penilaian	BUK	BUS
CAR	Sangat Sehat	$CAR \geq 12\%$	$CAR \geq 12\%$
	Sehat	$9\% \leq CAR < 12\%$	$9\% \leq CAR < 12\%$
	Cukup Sehat	$8\% \leq CAR < 9\%$	$8\% \leq CAR < 9\%$
	Kurang Sehat	$6\% < CAR < 8\%$	$6\% < CAR < 8\%$
	Tidak Sehat	$CAR \leq 6\%$	$CAR \leq 6\%$
NPL/NPF	Sangat Sehat	$NPL < 2\%$	$NPF < 2\%$
	Sehat	$2\% \leq NPL < 5\%$	$2\% \leq NPF < 5\%$
	Cukup Sehat	$5\% \leq NPL < 8\%$	$5\% \leq NPF < 8\%$
	Kurang Sehat	$8\% \leq NPL < 12\%$	$8\% \leq NPF < 12\%$
	Tidak Sehat	$NPL \geq 12\%$	$NPF \geq 12\%$
ROA	Sangat Sehat	$ROA > 1,5\%$	$ROA > 1,5\%$
	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$	$ROA \leq 0\%$
ROE	Sangat Sehat	$ROE > 15\%$	$ROE > 15\%$
	Sehat	$12,5\% < ROE \leq 15\%$	$12,5\% < ROE \leq 15\%$
	Cukup Sehat	$0,5\% < ROE \leq 12,5\%$	$0,5\% < ROE \leq 12,5\%$
	Kurang Sehat	$0\% < ROE \leq 5\%$	$0\% < ROE \leq 5\%$
	Tidak Sehat	$ROE \leq 0\%$	$ROE \leq 0\%$
LDR/ FDR	Sangat Sehat	$LDR \leq 75\%$	$FDR \leq 75\%$
	Sehat	$75\% < LDR \leq 85\%$	$75\% < FDR \leq 85\%$
	Cukup Sehat	$85\% < LDR \leq 100\%$	$85\% < FDR \leq 100\%$
	Kurang Sehat	$100\% < LDR \leq 120\%$	$100\% < FDR \leq 120\%$
	Tidak Sehat	$LDR > 120\%$	$FDR > 120\%$
BOPO	Sangat Sehat	$BOPO \leq 94\%$	$REO \leq 83\%$
	Sehat	$94\% < BOPO \leq 95\%$	$83\% < REO \leq 85\%$
	Cukup Sehat	$95\% < BOPO \leq 97\%$	$85\% < REO \leq 87\%$
	Kurang Sehat	$96\% < BOPO \leq 97\%$	$87\% < REO \leq 89\%$
	Tidak Sehat	$BOPO > 97\%$	$REO > 89\%$

Sumber : [www.\(bi.go.id\)](http://www.bi.go.id)

E. Metode Pengumpulan Data

Dua metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu;

a. Studi Pustaka

Penelitian yang menggunakan teori beserta data yang dikumpulkan dan terkait pada permasalahan yang akan diteliti, dengan melakukan studi literatur serta bahan pustaka seperti buku, jurnal, artikel dan penelitian terdahulu.

b. Studi Dokumenter

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan dari website masing-masing Bank.

F. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan objek yang akan diteliti melalui data sampel ataupun populasi tanpa menggunakan kesimpulan umum dan analisis. *Output* statistik deskriptif pada software *SPSS 23* akan menampilkan nilai *mean*, *median*, *maximum*, dan *minimum*.

2. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji normal tidaknya data yang akan dianalisis. Data yang mendekati normal merupakan data yang baik. Pengujian ini menggunakan teknik kekuatan tinggi Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan bantuan *SPSS* (Ghozali, 2005). Kriteria pengujian sebagai berikut:

- i. Data dapat dikatakan normal jika nilai probabilitas (P) lebih besar.
 - ii. Data dapat dikatakan tidak normal jika nilai probabilitas (P) kurang dari 0,05.
3. Uji Beda dua rata-rata (*independent sample T-Test*).

Uji beda Independen sampel t-test digunakan dalam penelitian ini. Uji ini membandingkan dua sampel atau lebih yang berbeda untuk mengetahui perbedaan statistik, mean dan proporsi (Sunyoto, 2013: 29). Syarat pengujian, data yang digunakan harus berdistribusi normal dengan signifikansi 95%. Tujuan pengujian ini untuk menolak atau menerima hipotesis. Kriteria pengujian sebagai berikut ;

- i. F hitung dengan (*Equal Variences Assumed*), apabila memperoleh nilai sig. > 0.05 dikatakan kedua varians sama. Jika sama sebaiknya menggunakan dasar *Equal Variences Assumed*) untuk t hitung:
 - Hasil T hitung sig. < 0.05, dikatakan terdapat adanya perbedaan yang signifikan.
 - Hasil T hitung sig. > 0.05, dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
- ii. F hitung dengan (*Equal Variences not Assumed*), apabila memperoleh nilai sig. < 0.05 dikatakan kedua varians berbeda. Jika berbeda sebaiknya menggunakan dasar *Equal Variences not Assumed*) untuk t hitung:

- Hasil T hitung sig. < 0.05 , dikatakan terdapat adanya perbedaan yang signifikan.
- Hasil T hitung sig. > 0.05 , dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

